



► LIBUR AKHIR TAHUN

Wisatawan Didominasi Rombongan Keluarga

UMBULHARJO—Sebanyak 7,3 juta orang diprediksi akan masuk wilayah Jogja pada libur Natal 2024 dan Tahun Baru 2025. Untuk itu, Pemkot terus berupaya memantapkan kesiapan lalu lintas untuk menyambut kedatangan jutaan pengunjung tersebut.

Lugas Subarkah
lugas@harianjogja.com

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja, Agus Arif Nugroho, menyebut potensi masyarakat yang akan datang ke Jogja diprediksi kurang lebih 7,3 juta orang. Prediksi tersebut berdasarkan data dari Kementerian Perhubungan. Sedangkan jumlah orang yang bergerak keluar atau meninggalkan Jogja saat libur Nataru lebih sedikit.

"Itu versi Kementerian Perhubungan. Versi Kementerian Pariwisata bisa menyentuh delapan juta orang. Kalau yang keluar dari Jogja lebih sedikit dibanding yang masuk. Jadi memang Jogja ini sebagai destinasi," ujarnya dalam keterangan tertulis, Sabtu (21/12).

Pada libur Nataru, bus-bus yang masuk di Jogja, misalnya di Tempat Khusus Parkir (TKP) resmi tidak melonjak signifikan.

► Pemkot terus memantapkan kesiapan lalu lintas untuk menyambut kedatangan jutaan pengunjung.

► Pada masa libur Nataru diperkirakan jumlah penumpang bus di Terminal Giwangan naik sekitar 10%.

Itu karena libur Nataru didominasi rombongan keluarga. Sedangkan liburan rombongan lain yang menggunakan bus tidak begitu banyak.

Dia menyebut saat ini rata-rata ada sekitar 100 bus yang parkir masuk di TKP resmi milik Pemkot Jogja. "Moda transportasi bus kebanyakan untuk aktivitas komunal baik itu sekolah maupun kelompok masyarakat. Sedangkan liburan Natal dan Tahun Baru lebih identik ke liburan keluarga," katanya.

Untuk menjaga kelancaran lalu lintas di masa libur Nataru, Dishub Kota Jogja akan melakukan rekayasa lalu lintas di titik rawan kemacetan, penyiagaan personel di kawasan wisata dan pusat keramaian serta penyediaan kantong parkir resmi. Pada malam tahun baru juga disiapkan manajemen lalu lintas seperti penutupan Jalan Malioboro, simpang empat Tugu dan jalan dengan sistem buka tutup menyesuaikan kondisi lalu lintas di lapangan.

Pengawas Satuan Pelayanan Terminal Giwangan, Sigit Saryanto, menyampaikan pada masa libur Nataru diperkirakan jumlah penumpang bus di Terminal Giwangan naik sekitar

10%. Jika pada kondisi biasa ada sekitar 200.000 penumpang, saat libur Nataru bisa mencapai sekitar 223.000 penumpang. Penumpang yang berangkat biasanya ke Surabaya, Denpasar, Jakarta, Lampung, Bengkulu, dan Palembang.

"Per 20 Desember ini sudah ada kenaikan sekitar lima persen. Kami memperkirakan puncaknya pada Minggu dan Senin [22-23/12]. Untuk kendaraan khususnya bus kami juga menggelar *ramp check*. Jika ada kekurangan armada, kemacetan dan halangan-halangan lain yang bersifat *force major*, kami suruh untuk menyiapkan armada pengganti bisa pakai bus pariwisata," paparnya.

Ketua Pengelola TKP Senopati, Harjito, menuturkan sampai ini belum ada lonjakan bus yang parkir di TKP Senopati. Dalam sehari rata-rata ada sekitar 50-100 bus yang parkir. Namun saat akhir pekan, TKP Senopati selalu dipenuhi bus yang parkir. Pihaknya berkomitmen menaati tarif retribusi parkir yang telah diatur Pemkot Jogja. "Kalau *weekend full*. Saat puncak hari libur, parkir penuh dan pasti kami sampai menolak bus yang hendak parkir," kata dia.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005